

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Hemodialisa Di Klinik Pandaoni Medika Jakarta” dengan 78 responden menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 41 responden (52.6%).
- b. Gambaran karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan hasil mayoritas responden pada penelitian ini dengan usia dewasa tengah (41-60 tahun) sebanyak 44 responden (56.4%)
- c. Gambaran karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan hasil mayoritas responden pada penelitian ini dengan tingkat pendidikan SMA/SMK dengan jumlah 34 responden (43.6%)
- d. Gambaran karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan didapatkan hasil mayoritas responden pada penelitian ini tidak bekerja dengan jumlah responden 57 (73.1%)
- e. Gambaran karakteristik responden berdasarkan Lama menjalani hemodialisa didapatkan hasil mayoritas responden pada penelitian ini dengan lama menjalani hemodialisa >24 Bulan dengan jumlah responden 43 (55.1%)
- f. Gambaran distribusi skor kepatuhan pembatasan cairan pasien hemodialisa didapatkan hasil rata-rata nilai persentase IDWG sebelum dilakukan intervensi pada kelompok kontrol sebesar 4.068% dan untuk kelompok intervensi sebesar 4.076%. Setelah dilakukan intervensi, pada kelompok intervensi rata-rata skor turun menjadi 3.108% sedangkan untuk kelompok kontrol menjadi meningkat sebesar 4.821%.

- g. Berdasarkan analisis menggunakan *paired sample t-test* pada kelompok intervensi disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap kepatuhan pembatasan cairan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai p-value 0.000 ( $P < 0.05$ )
- h. Berdasarkan analisis menggunakan *paired sample t-test* pada kelompok kontrol disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap kepatuhan pembatasan cairan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan nilai p-value 0.002 ( $P < 0.05$ ). Dimana pengaruh yang diberikan terhadap kelompok kontrol merupakan pengaruh negatif dapat dilihat dari peningkatan rata-rata pembatasan cairan. Hal ini karena, pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi.
- i. Berdasarkan hasil analisis *independent t-test* diketahui bahwa ada efektivitas edukasi kesehatan dengan menggunakan video terhadap kepatuhan pembatasan cairan setelah diberikan intervensi dengan nilai p-value sebesar 0.000 ( $P < 0.05$ ).

## V.2 Saran

### a. Bagi Pasien

Pasien hemodialisa sudah seharusnya mengerti pentingnya patuh terhadap pembatasan cairan dan melaksanakan pembatasan cairan. Hal ini juga akan pasien rasakan manfaat dari terapi ini sehingga dapat mencegah kejadian komplikasi akibat kelebihan cairan.

### b. Bagi Institusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi untuk memberikan pelajaran mengenai kepatuhan pembatasan cairan pada pasien hemodialisa sehingga mahasiswa/mahasiswi keperawatan dapat mengetahui pentingnya kepatuhan pembatasan cairan agar terhindar dari komplikasi yang disebabkan oleh kelebihan cairan.

### c. Bagi Keluarga

Keluarga merupakan sistem pendukung pasien yang terdekat hendaknya dapat membantu pasien dalam membatasi minuman yang telah dianjurkan

untuk dikonsumsi serta lebih memperhatikan pasien untuk tetap melakukan pembatasan cairan.

d. Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk tenaga kesehatan terutama perawat hemodialisa saat melaksanakan perannya sebagai *educator* dengan melakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan pasien hemodialisa dalam mematuhi pembatasan cairan menggunakan media edukasi lainnya.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dengan topik serupa. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel, menggunakan analisis yang berbeda dan memperluas sampel penelitian.